

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan data penelitian dan analisis data tentang pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan secara intensif merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Nilai skor tertinggi yang diperoleh yaitu 78, nilai skor tertinggi yang diperoleh yaitu 57, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 66,73. Intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit termasuk dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 71 – 76.
2. Kompetensi pedagogik merupakan suatu kompetensi yang dapat mencerminkan kemampuan mengajar seorang guru. Kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan guru dalam memahami karakter peserta didik, dapat menjelaskan materi

pelajaran dengan baik, mampu memberikan evaluasi terhadap apa yang sudah diajarkan, juga mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Nilai skor tertinggi yang diperoleh yaitu 87, nilai skor tertinggi yang diperoleh yaitu 59, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 72,78. Kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 77-79.

3. Bahwa “ada pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017”. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{reg} sebesar 10,072. Setelah dicocokkan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 7,08 dan pada taraf 5% yaitu 4,00. Karena $F_{reg} = 10,072 > F_{t0,01} = 7,08$ maka signifikan dan $F_{reg} = 10,072 > F_{t0,05} = 4,00$ maka signifikan. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin baik persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah, maka semakin baik kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Sebaliknya, semakin rendah persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah, maka semakin rendah pula kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit

Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan dari persamaan garis regresi $\hat{Y} = 40,557 + 0,514X$.

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan di atas maka penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Pembinaan profesionalisme kepada guru PAI perlu ditingkatkan lagi; mengingat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI masih perlu lagi mendapatkan pembinaan, meskipun skor nilai rata-rata intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit adalah sebesar 66,73, yang termasuk dalam kategori “cukup”. Untuk mendukung program pembinaan ini tentu saja pihak sekolah tidak boleh terlalu berlebihan memberikan beban tugas kepada guru PAI, agar guru PAI juga memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan pembinaan yang dapat meningkatkan kemampuan profesionalismenya.

2. Saran untuk Guru

- a. Siswa merupakan subyek dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat mengetahui kondisi siswanya sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif.
- b. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan

profesionalnya terutama ketrampilan dalam mengajar dengan mengadakan inovasi dan variasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.

- c. Kompetensi pedagogik guru tidak hanya dipengaruhi oleh variabel intensitas supervisi kepala sekolah akan tetapi dipengaruhi oleh variabel lain seperti keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, oleh karena itu hendaknya guru secara lebih intens dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, seminar, kursus atau lokakarya.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya, para pembaca pada umumnya.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin.*